

TUGAS AKHIR

**AKUNTANSI PERSEDIAAN  
PADA CV. REMPAHSARI PADANG**



**Diajukan Oleh :**

**VIVI ANISA**  
**0800522009**

**Program Studi Akuntansi**

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Menyelesaikan Studi pada Program Diploma III  
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*

**Padang  
2011**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama dari suatu usaha umumnya adalah mencari laba sebanyak-banyaknya. Dalam mencari laba ini penjualan barang dagang dan jasa merupakan sumber utama pendapatan usaha. Baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Untuk itu perusahaan sebagai unit usaha harus dapat mengelola sumber-sumber yang mempunyai nilai ekonomis yang terdapat dalam perusahaan. Hal ini tentunya juga melibatkan peranan pihak manajemen perusahaan untuk membuat kebijakan-kebijakan dalam mengelola sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu sumber daya di dalam perusahaan adalah persediaan. Persediaan biasanya merupakan jumlah yang relatif besar dari aktiva lancar atau bahkan dari seluruh aktiva perusahaan. Di dalam perusahaan dagang dimana perusahaan membeli barang untuk dijual kembali, maka pengelompokan persediaan hanya pada persediaan barang dagang dan persediaan perlengkapan. Sedangkan pada perusahaan manufaktur dimana perusahaan mengolah bahan baku menjadi barang jadi, maka persediaan dikelompokkan pada persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, persediaan bahan penolong dan persediaan perlengkapan.

Persediaan barang dagang merupakan aktiva yang paling aktif perputarannya dalam sebuah perusahaan dagang karena secara terus menerus terjadi transaksi pembelian dan penjualan atas barang tersebut. Oleh karenanya,

persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan tersebut terganggu.

Adanya persediaan yang cukup untuk melayani permintaan pelanggan atau untuk keperluan produksi, merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Jika terjadi penumpukan persediaan dalam jumlah yang berlebihan yang disebabkan oleh buruknya perputaran persediaan akan menimbulkan resiko dalam penyediaan dana atau modal kerja, peningkatan biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan, biaya kesempatan dan resiko kerusakan persediaan.

Pada umumnya hampir dapat dipastikan bahwa tidak semua barang yang dibeli atau diproduksi dalam suatu periode akuntansi dapat dijual dalam periode yang sama. Hal inilah yang menjadi faktor utama penyebab timbulnya masalah-masalah akuntansi terhadap persediaan. Persediaan yang dimiliki harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca.

Menurut Harnanto (2002 : 223) tujuan pokok akuntansi terhadap persediaan adalah untuk:

1. Menentukan laba rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi; dan
2. Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan di dalam neraca. Dalam hal ini disamping adanya penggolongan persediaan sesuai dengan jenisnya juga sangat penting artinya masalah penilaian (*inventory valuation*) terhadap persediaan itu sendiri.

Begitu pentingnya peranan persediaan sehingga kesalahan akuntansi terhadap persediaan baik pencatatan maupun pengolahannya, secara langsung akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yakni laporan laba rugi dan neraca untuk tahun berjalan maupun tahun berikutnya. Hal ini disebabkan karena persediaan pada akhir periode merupakan persediaan pada awal periode akuntansi berikutnya.

Persoalan yang timbul di dalam masalah penilaian (*inventory valuation*) terhadap persediaan adalah penentuan dan identifikasi fisik barang dagang, jenis dan kuantitas barang-barang yang termasuk dalam persediaan dan masalah penentuan harga yang akan dipakai sebagai dasar penilaian terhadap kuantitas barang-barang yang ada dalam persediaan. Dengan demikian jumlah persediaan di akhir periode yang akan disajikan di neraca ikut menentukan besarnya laba rugi dalam periode yang bersangkutan karena secara material mempengaruhi kedua laporan keuangan tersebut.

CV. Rempahsari yang berada di Padang merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang ekspor impor *cassiavera* atau rempah-rempah. Dimana perusahaan ini tidak hanya memenuhi permintaan dalam negeri tetapi juga permintaan luar negeri yang jumlahnya relatif besar dari pada permintaan dalam negeri. Mengingat banyaknya jenis produk yang diperdagangkan dan karena beragamnya permintaan dari pemesan serta kebutuhan masyarakat maka diperlukan pengelolaan, pencatatan dan penilaian persediaan yang tepat. Sehingga kebutuhan manajemen baik dalam hal mutu maupun ketepatan penyajian informasi dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk laporan magang dengan judul : **“Akuntansi Persediaan Pada CV.Rempahsari Padang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa pengelolaan dan penilaian persediaan diperlukan oleh suatu perusahaan untuk penyajian laporan keuangan.

Maka dengan demikian penulis bermaksud untuk membahas:

1. Bagaimana metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan oleh CV. Rempahsari Padang.
2. Apakah akuntansi terhadap pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan oleh CV. Rempahsari Padang telah tepat sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

## **1.3 Tujuan Magang**

Adapun tujuan dilakukan kegiatan magang yaitu:

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa untuk mengikuti magang sebagai salah satu matakuliah wajib di Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas;
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian kompre;
4. Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat diperkuliahan;

5. Diharapkan setelah menyelesaikan studi diperkuliahan mahasiswa dapat mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang;
6. Untuk meningkatkan, memperluas dan memantapkan pemahaman penulis terhadap dunia kerja yang sesungguhnya;
7. Untuk mengetahui metode pencatatan persediaan apa yang digunakan oleh CV.Rempahsari Padang
8. Untuk mengetahui metode penilaian terhadap persediaan yang ada pada CV.Rempahsari Padang.
9. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan akuntansi terhadap pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan bab-bab terdahulu serta sesuai dengan pokok bahasan mengenai akuntansi persediaan pada CV.Rempahsari Padang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. CV.Rempahsari Padang merupakan perusahaan dagang yang aktifitas atau kegiatannya adalah pemasaran dan perdagangan rempah-rempah yaitu kulit manis, baik dalam negeri maupun luar negeri (eksport).
2. Struktur organisasi CV.Rempahsari adalah struktur organisasi yang berbentuk garis dan staff dan sudah menunjukkan pemisahan fungsi dan tugas yang baik.
3. Sistem pencatatan yang diterapkan oleh CV.Rempahsari adalah sistem pencatatan fisik yaitu sistem pencatatan yang tidak mengikuti mutasi persediaan sehingga untuk mengetahui jumlah persediaan akhir dilakukan perhitungan fisik terhadap barang (*stock opname*).
4. Metode harga pokok persediaan barang dagang yang digunakan CV.Rempahsari adalah Metode MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama)/*FIFO* dimana harga pokok persediaan barang dagang yang dibeli atau diperoleh terlebih dahulu merupakan harga pokok barang dagang yang pertama kali dijual oleh perusahaan.
5. Metode penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan CV.Rempahsari adalah Metode LCM (*Lower Cost of Market*) yaitu

penilaian persediaan yang ditentukan oleh harga terendah antara harga pokok dengan harga pasar. Nilai persediaan akhir dari metode ini yang kemudian akan dicantumkan dalam laporan keuangan yaitu neraca.

6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada CV.Rempahsari Padang dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi persediaan barang dagang yang dilaksanakan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dimana pencatatan atas persediaan barang dagangnya menggunakan sistem periodik dan penilaian persediaan barang dagangnya menerapkan Metode LCM (*Lower Cost of Market*) .

## **5.2 Saran**

Saran yang akan penulis kemukakan berikut ini dibuat berdasarkan pemahaman dan analisa dari data-data yang diperoleh atas transaksi persediaan yang terjadi pada CV.Rempahsari.

Sebaiknya CV.Rempahsari Padang dalam melaksanakan pencatatan persediaannya menggunakan sistem pencatatan perpetual. Sistem pencatatan persediaan perpetual mengharuskan adanya pencatatan terus-menerus terhadap mutasi yang terjadi pada persediaan sehingga akan sangat membantu bagian akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Sistem perpetual juga dapat memberikan informasi mengenai jumlah persediaan yang dapat diketahui sewaktu-waktu. Sistem ini juga akan memudahkan bagian pembukuan dalam penyusunan laporan keuangan jangka pendek, sehingga tidak perlu lagi melakukan perhitungan fisik untuk mengetahui jumlah persediaan akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Dunia, Firdaus, *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*, Edisi kedua, Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta 2005
- Baridwan Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi ketujuh, BPFE, Yogyakarta 2000
- Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, SE, M.Si. R. Bowo Harcahyo, SE, MBAB Linggar Yekti Nugraheni, SE, M.Com. Linda Kusumaning Wedari, SE, M.Si. *Akuntansi Dasar 1 Ringkasan Teori dan Soal*, PT Grasindo, Jakarta, 2008
- Harnanto, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta 2002
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta 2004
- Kieso, Donal E., Jerry J. Weygandt, Terry D, Warfield, *Akuntansi Intermediate* (diterjemahkan oleh Emil Salim), Edisi ke-10, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2002
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku Satu, Edisi Lima, Salemba Empat, Jakarta 2004
- Stice Earl k, Stice James D, Skousen K, Fred, *Intermediate Accounting*, Edisi ke-15, Thomson/South-Western, 2004
- Susan Irawati, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Kesatu, Bandung : Pustaka, 2006
- Warren ,Reeve , Fees, *Pengantar Akuntansi*, Buku Satu, Edisi Dua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta 2005